



Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banyuasin Tahun 2016

Disusun Oleh :

**Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Kependudukan
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

Komplek Perkantoran Pemerintahan Banyuasin No. 9 Sekojo
Pangkalan Balai, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon/Faksimile : 0711-7690027 Kode Pos 30753





KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin dapat menyelesaikan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banyuasin Tahun 2016.

Propil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banyuasin 2016 ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan kongkrit tentang kuantitas-kualitas dan mobilitas penduduk serta kepemilikan dokumen kependudukan di Kabupaten Banyuasin. Buku Propil Perkembangan Kependudukan ini merupakan hasil dari registrasi penduduk, identifikasi dan verifikasi yang bersumber dari database Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin tahun 2016, Sehingga keberadaan database tersebut sangat membantu untuk memberikan hasil yang bermanfaat bagi para pengguna dilingkup pemerintahan dan masyarakat pada umumnya.

Akhirnya kami berharap buku “Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2016” ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak untuk mendukung pelaksanaan pembangunan dan kegiatan strategis lainnya. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah memberikan saran masukan dan petunjuk selama proses penyusunan Propil Perkembangan Kependudukan ini disampaikan terima kasih semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Amin.

Pangkalan Balai, Mei 2017
Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil kabupaten
Banyuasin,





DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	X
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. LATAR BELAKANG.....	2
B. TUJUAN.....	5
C. RUANG LINGKUP.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH.....	7
A. LETAK GEOGRAFIS.....	7
B. KEPENDUDUKAN.....	9
BAB III KUANTITAS PENDUDUK.....	14
A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK.....	14
1. JUMLAH PENDUDUK.....	14
2. KEPADATAN PENDUDUK.....	19
3. PERTUMBUHAN PENDUDUK.....	19
B. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI....	21
1. PROPORSI PENDUDUK MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN	21
a. RASIO JENIS KELAMIN.....	24
b. RASIO KETERGANTUNGAN (DEPENDENCY RATIO).....	27
2. PROPORSI PENDUDUK BERDASARKAN STATUS KAWIN.....	30





3. KELUARGA.....	32
a. JUMLAH KELUARGA DAN RATA-RATA JMLH ANGGOTA KELUARGA..	32
b. KARAKTERISTIK KEPALA KELUARGA.....	33
4. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL.....	37
a. JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN.....	37
b. JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA.....	39
c. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KECACATAN.....	41
d. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN GOLONGAN DARAH.....	43
5. KELAHIRAN.....	46
BAB IV KUALITAS PENDUDUK.....	49
A. INDIKATOR KESEHATAN.....	49
1. KELAHIRAN.....	49
a. RASIO ANAK DAN PEREMPUAN.....	49
2. KEMATIAN.....	51
a. ANGKA KEMATIAN BAYI.....	51
b. ANGKA KEMATIAN NEONATAL.....	52
c. ANGKA KEMATIAN ANAK DAN BALITA.....	54
d. ANGKA KEMATIAN IBU.....	56
B. PENDIDIKAN.....	57
1. ANGKA MELEK HURUF.....	57
2. ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK).....	57
3. ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM).....	59
4. ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS).....	60
C. EKONOMI.....	61
1. JUMLAH ANGKATAN KERJA.....	61





2. ANGKA PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (APAK).....	62
3. PENGANGGURAN TERBUKA.....	63
D. SOSIAL.....	68
1. PROPORSI PENDUDUK PENYANDANG CACAT.....	68
BAB V MOBILITAS PENDUDUK.....	71
A. MOBILITAS PERMANEN.....	72
B. MIGRASI MASUK MIGRASI KELUAR.....	72
BAB VI KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	75
A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK)	75
B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK.....	78
C. KEPEMILIKAN AKTA.....	79
BAB VII PENUTUP.....	85
A. KESIMPULAN.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	88
ABSTRAK.....	89





DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1 Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Banyuasin Sebelum Pengurangan / Penghapusan Data Ganda.....	10
Tabel .2 Jumlah Penduduk Kabupaten Banyuasin setelah penghapusan data ganda	11
Tabel.3 Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Banyuasin.....	11
Tabel.4 Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Banyuasin.....	15
Tabel.5 Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Banyuasin Tahun 2014.....	16
Tabel.6 Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Banyuasin Tahun 2013.....	17
Tabel.7 Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Banyuasin Tahun 2012.....	18
Tabel.8 Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Banyausin Tahun 2014.....	20
Tabel.9 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Kelompok umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	22
Tabel.10 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok umur Kabupaten Banyuasin Tahun 2015.....	25
Tabel.11 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	26
Tabel.12 Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktif dan Jenis Kelamin.....	27
Tabel.13 Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2015.....	28
Tabel.14 Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin Tahun 2015.....	30
Tabel.15 Penduduk Kabupaten Banyuasin menurut status Perkawinan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	31
Tabel.16 Kepala Keluarga menurut status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	34
Tabel.17 Kepala Keluarga menurut status Pekerjaan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2015.....	36





Tabel.18	Penduduk menurut status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	37
Tabel.19	Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	40
Tabel.20	Penyandang cacat menurut Kelompok umur di Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	41
Tabel.21	Penduduk menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	43
Tabel.22	Jumlah Penduduk menurut Golongan Darah Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	45
Tabel.23	Banyaknya kelahiran hidup menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	46
Tabel.24	Rasio Anak dan Perempuan Kabupaten Banyuasin Tahun 2015.....	50
Tabel.25	Angka Kematian Bayi menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	51
Tabel.26	Angka Kematian Neonatal menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2015.....	53
Tabel.27	Angka Kematian Anak dan Balita menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	55
Tabel.28	Angka Kematian ibu menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	56
Tabel.29	Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Banyuasin Tahun 2015.....	58
Tabel.30	Angka Partisipasi Murni Kabupaten Banyuasin Tahun 2015.....	59
Tabel.31	Angka Putus Sekolah Kabupaten Banyuasin Tahun 2015.....	60
Tabel.32	Penduduk menurut Kelompok Umur, Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka dan APAK Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	62
Tabel.33	Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)	63
Tabel.34	Rekapitulasi Distribusi Angkatan Kerja Menurut jenis Pekerjaan dan jenis Kelamin Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	64
Tabel.35	Angka Penyandang Cacat menurut Kelompok umur Kabupaten Banyuasin Tahun 2015	69
Tabel.36	Migrasi Penduduk Masuk dan Keluar menurut Kecamatan Banyuasin Tahun 2015	73





Tabel.37	Jumlah Keluarga yang tidak memiliki dan Keluarga yang telah memiliki Kartu Keluarga SIAK di Kabupaten Banyuasin	77
Tabel.38	Jumlah dan Persentase Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kabupaten Banyuasin	78
Tabel.39	Persentase Perbandingan Kepemilikan Akta Kelahiran dengan yang tidak memiliki Akta Kelahiran Penduduk Kabupaten Banyuasin	81
Tabel.40	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan Non Muslim Menurut Kecamatan Kabupaten Banyuasin	82





DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1. Peta Kabupaten Banyuasin	8
Gambar2. Piramida Penduduk Kabupaten Banyuasin Tahun 2015.....	24
Gambar3. Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur Produktif	27
Gambar4. Persentase Penduduk menurut Pendidikan yang ditamatkan dan Jenis Kelamin	38





BAB I PENDAHULUAN



- A. LATAR BELAKANG**
- B. TUJUAN**
- C. RUANG LINGKUP**





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan baik fisik, non fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan sesuatu kearah yang lebih baik. Pembangunan yang konprehensif memerlukan suatu konsep rencana perubahan, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan sebagai variable diarahkan agar tujuan pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik awal sentral pembangunan tersebut. Pembangunan yang diselenggarakan tanpa melibatkan pembangunan kependudukan akan menyebabkan kerugian bagi pembangunan itu sendiri karena keuntungan yang didapatkan dari pembangunan tersebut harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan penduduk.

Pembangunan kependudukan merupakan isu strategis dan bersifat lintas sector, sehingga pengintergrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antra kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu, ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan Kabupaten / Kota Kecamatan, Desa / Kelurahan menjadi factor kunci keberhasilan program-program pembangunan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumberdaya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya.

Selain itu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem





Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintahan Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 Menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penentuan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan.

Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, social, pendidikan. Kesehatan, dan sebagainya. Disamping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang diminta oleh pemerintah Daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

Pemerintah Kabupaten Banyuasin sudah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) yang didukung dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2005. Dan sudah menghasiikan database Kependudukan untuk Kabupeten Banyuasin. Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Banyuasin. Selama ini pemerintah Kabupaten Banyuasin hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin maupun data pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya.





Dengan tersedianya data SIAK ini, maka pemerintah Kabupaten Banyuasin dapat menggunakan data SIAK untuk perencanaan pembangunan masa depan. Kenggulan dari data SIAK ini adalah data selalu dinamis kerana perubahan data dilakukan setiap saat dan berkelanjutan. Namun demikian data ini masi perlu terus ditingkatkan baik cakupan, Kecermatan serta kebenaran informasi yang dicatat sehingga layak untuk menjadi dasar perencanaan program kegiatan pembangunan di wilayah ini.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, budaya, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia. Maka, data dan informasi yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data serta dikemas secara baik, sederhana, informative dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan sangat diperlukan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Banyuasin serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Tujuan

Menyajikan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banyuasin tahun 2015 sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan perkembangan berwawasan kependudukan.

C. Ruang Lingkup

Profil perkembangan Kependudukan Kabupaten Banyuasin meliputi :

1. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kualitas penduduk;
2. Data kuantitatif yang berkaitan dengan mobilitas penduduk;
3. Data kuantitatif yang berkaitan dengan kepemilikan dokumen kependudukan.





BAB II GAMBAR UMUM DAERAH

A. LETAK GEOGRAFIS

B. KEPENDUDUKAN





BAB II

GAMBAR UMUM DAERAH

A. Letak Georafis

Kabupaten Banyuasin dibentuk derdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2002 yang merupakan pemekaran dari kabupaten Musi Banyuasin kabupaten Banyuasin mempunyai luas wilayah 11.832,99 Km² atau sekitar 12,18 persen dari keseluruhan luas wilayah Propinsi Sumatera Selatan. Secara astronomis Kabupaten Banyuasin terletak antara 1,3^o - 4^o lintang selatan dan 104^o 40-105^o 15 bujur timur. sedangkan secara geografis letak Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Berbatasan dengan Selat Bangka
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Musi Banyuasin dan Propinsi jambi.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten ogan Ilir, kota Palembang dan Kabupaten Muara Enim.

Kabupaten Banyuasin berbatasan langsung dengan Kota Palembang sehingga memberikan keuntungan pembangunan akses-akses masyarakat yang cukup mudah. Selain itu kabupaten Banyuasin dilalui jalur lintas antar propinsi sehingga daerah tersebut mempunyai potensi sebagai jalur perdagangan.

Menurut topografinya wilayah Kabupaten sebagai besar terdiri dari dataran rendah berupa pesisir pantai rawa pasang surut dan lebak terletak di bagian aliran sungai Banyuasin, sisanya merupakan dataran tinggi dan berbukit-bukit dengan ketinggian 20 – 140 m di atas permukaan laut.

Secara hidrologi, Kabupaten memiliki daerah rawa dan sungai besar serta sungai kecil seperti Sungai Musi, Sungai Banyuasin, Air Salek dan lainnya. Aliran sungai di daerah timur dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Kabupaten Banyuasin terletak di wilayah aliran sungai musu mempunyai luas daerah rawa-rawa yang cukup luas yaitu sebesar 220.790 Ha. Luas tersebut sama dengan sekitar 18,66 persen dari keseluruhan luas wilayah Kabupaten Banyuasin. Daerah rawa-rawa yang cukup luas dan terletak di pinggir aliran sungai musu menjadikan kabupaten ini mempunyai





karakteristik yang cukup khas sari pada kabupaten/kota lainnya di Sumatera Selatan. Dalam wilayah Kabupaten Banyuasin terdapat beberapa wilayah kecamatan yang terletak di daerah yang belum mempunyai akses jalan darat sehingga akses menuju daerah tersebut harus melalui jalur perairan.

Hal ini menyebabkan daerah - daerah tersebut mempunyai kecepatan pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan daerah – daerah yang terletak di darat atau yang dapat dijangkau dengan jalur darat.

B. Kependudukan

Penduduk Kabupaten Banyuasin cenderung mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Salah satu penyebab terjadinya peningkatan penduduk tersebut adalah adanya urbanisasi yaitu perpindahan penduduk yang datang dan menetap di daerah Kabupaten Banyuasin.

Ada beberapa hal yang menjadi penyebab utama arus urbanisasi tersebut. Diantaranya adalah letak Kabupaten Banyuasin yang berbatasan langsung dengan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang yang sedang dan mulai berkembang baik dalam bidang pembangunan Fisik maupun pembangunan ekonominya. Dengan demikian banyak pendatang dari berbagai daerah mencoba peruntungannya di Kabupaten Banyuasin.

Adanya kemajuan sistem komputerisasi pendataan kependudukan melalui perekam sidik jari, iris mata dan lain-lain diketahui adanya data kependudukan ganda dan pada akhirnya terjadi penghapusan data kependudukan ganda sebanyak, 0,24 persen atau 2.142 jiwa. Maka di tahun 2015 penduduk yang semula 894.729 jiwa berkurang 2.142 jiwa sehingga penduduk Kabupaten Banyuasin tahun 2015 berjumlah 892.587 jiwa dengan kepadatan 75 jiwa/km². jumlah kepala keluarga sebanyak 254.687 kepala keluarga. Menurut jenis kelamin penduduk Kabupaten Banyuasin berjumlah 457.630 jiwa laki-laki dan 434.957 jiwa perempuan.





Tabel. 1 Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Banyuasin Sebelum Pengurangan / Penghapusan Data Ganda

Tahun	Jumlah Penduduk	Pt/Po (x)	Angka Pertumbuhan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	892.587	-	-
2014	894.729	-	-
2013	966.405	1.03856111	1,38%
2012	930.523	1.0237734	2,35%
2011	869.807	-	-

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2015, Diolah

Pada tabel 1 terlihat bahwa angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Banyuasin antara tahun 2011 dan tahun 2012 sebesar 2,35 persen antara tahun 2012 dan tahun 2013 sebesar 1,38 persen yang artinya bahwa jumlah penduduk Kabupaten Banyuasin dalam waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 bertambah rata-rata sebesar 1,24 persen.

Namun dengan kemajuan teknologi komputerisasi, pendataan penduduk dilaksanakan melalui perekaman sidik jari, iris mata dan lain-lain, sehingga tahun 2014 setelah perekaman, penduduk Kabupaten Banyuasin terdeteksi data kependudukan bersetatus ganda sebanyak 71.676 jiwa atau 7,42 persen. Pada tahun 2015 masih terjadi hal serupa adanya data kependudukan bersetatus ganda sebanyak 2.142 jiwa atau 0,24 persen hasil koordinasi dan konsolidasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin dengan Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Jakarta tahun 2015 tentang penghapusan data ganda penduduk, akibatnya penduduk Kabupaten Banyuasin di tahun 2015 setelah penghapusan yang semula berjumlah 894.729 jiwa menjadi 892.587 jiwa.





Tabel. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Banyuasin setelah penghapusan data ganda (Dikurang 0,24 persen)

Tahun	Jumlah Penduduk Sebelum Pengurangan	Jumlah Pengurangan	Jumlah Penduduk Setelah Pengurangan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	894.729	2.142	892.587
2014	966.405	71.676	894.729
2013	966.405	0	966.405
2012	930.523	0	930.523
2011	869.807	0	869.807

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2015, Diolah

Tabel. 2 Terlihat bahwa keadaan jumlah penduduk kabupaten banyuasin yaitu tahun 2011 berjumlah 896.807 jiwa, tahun 2012 berjumlah 930.523 jiwa, tahun 2013 berjumlah 966.0405 jiwa dan taun 2014 berjumlah 894.729 jiwa sedangkan penduduk Banyuasin tahun 2015 dari 894.729 jiwa berkurang 2.142 jiwa (0,24%) menjadi 892.587 jiwa.

Dari data kependudukan tersebut dapat di tampilkan pertumbuhan penduduk Kabupaten Banyuasin seperti terdapat di tabel 3 yaitu :

Tabel. 3 Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Banyuasin

Tahun	Jumlah Penduduk	Pt/Po (x)	Angka Pertumbuhan Penduduk (Ln x)
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	892.587	-	-
2014	894.729	-	-
2013	966.405	1.03856111	1,38%
2012	930.523	1.0237734	2,35%
2011	869.807	-	-

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Banyuasin Tahun 2015, Diolah





Pada tabel. 3 terlihat bahwa pertumbuhan penduduk Kabupaten Banyuasin antara tahun 2011 dan tahun 2012 sebesar 2,35 persen antara tahun 2012 dan tahun 2013 sebesar 1,38 persen, tahun 2013 dan tahun 2014 sebesar 0 persen dan tahun 2015 sebesar 0 persen yang artinya bahwa penduduk Kabupaten Banyuasin dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 bertambah rata-rata 1,24 persen. Laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi ini harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Banyuasin. Karena apabila pertumbuhan penduduk ini tidak terkendali, maka dalam beberapa tahun kedepan akan muncul berbagai masalah yang timbul disebabkan oleh meledaknya jumlah penduduk seperti makin sempitnya lapangan kerja, kemiskinan, munculnya daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya.





BAB III KUANTITAS PENDUDUK



- A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK**
- B. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI**





BAB III

A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

1. Jumlah penduduk

Kabupaten Banyuasin dengan luas wilayah 11.832.99 km² didiami penduduk sebanyak 892.587 jiwa terdiri dari 457.630 jiwa laki-laki dan 434.957 jiwa perempuan. Penduduk ini tersebar di 19 (Sembilan belas) kecamatan yaitu Kecamatan Banyuasin I, Banyuasin II, Banyuasin III, Talang Kelapa, Rambutan, Muara Padang, Makarti Jaya Muara Telang, Betung, Rantau Bayur, Pulau Rimau, Muara Sugihan, Air Salek, Tanjung Lago, Tungkal Ilir. Suak Tapeh, Sembawa, Sumber Marga Telang, dan Air Kumbang.

Ditabel 4 terlihat bahwa jumlah penduduk tersebar terdapat di Kecamatan Talang Kelapa yaitu 137.059 jiwa.(15,46%) Sedangkan Kecamatan Suak Tapeh memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 19.571 jiwa (2,19%), Hal ini disebarkan wilayah Kecamatan Talang Kelapa adalah wilayah yang berbatasan langsung dengan pusat kota di Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang. Sehingga daerah ini mendapatkan “rembasan” pembangunan yang sedang dilakukan di kota Palembang. Banyak pendatang yang bekerja di kota Palembang lebih memilih untuk tinggal di wilayah ini karena keterbatasan lahan di pusat kota.

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin nampak bahwa penduduk laki-laki di Kabupaten Banyuasin lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk Perempuan. Gambaran tersebut terlihat di 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin.





Tabel. 4
Penduduk Tahun 2015 Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Banyuasin

No.	Kecamatan	Laki-laki		Permpuan		Jumlah	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Banyuasin I	32.524	7.11	31.564	7.26	164.088	7.18
2	Banyuasin II	22.288	4.87	20.818	4.79	43.106	4.83
3	Banyuasin III	34.858	7.62	34.301	7.89	69.159	7.75
4	Talang Kelapa	70.465	15.40	67.494	15.52	137.959	15.46
5	Rambutan	25.884	5.66	25.066	5.76	50.950	5.71
6	Muara Padang	19.606	4.28	18.131	4.17	37.737	4.23
7	Makarti Jaya	16.437	3.59	15.718	3.61	32.155	3.60
8	Muara Telang	23.453	5.12	22.008	5.06	45.461	5.09
9	Betung	28.194	6.16	26.888	6.18	55.082	6.17
10	Rantau Bayur	22.081	4.82	21.579	4.96	43.660	4.89
11	Pulau Rimau	23.427	5.12	21.220	4.88	44.647	5.00
12	Muara Sugihan	25.137	5.49	23.117	5.31	48.254	5.41
13	Air Saleh	24.108	5.26	22.625	5.20	46.733	5.23
14	Tanjung Lago	20.898	4,57	19.768	4.54	40.666	4.55
15	Tungkal Ilir	16.251	3.55	14.636	3.36	30.887	3.46
16	Suak Tapeh	9.973	2.18	9.598	2.21	19.571	2.19
17	Sembawa	17.723	3.87	17.164	3.95	34.887	3.91
18	S Marga Telang	11.481	2.51	11.048	2.54	22.529	2.52
19	Air Kumbang	12.842	2.81	12.214	2.81	25.056	2.81
	Total	457,630	100,00	434,957	100,00	892.587	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2015





Tabel. 5

**Penduduk tahun 2014 Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Banyuasin**

No.	Kecamatan	Laki-laki		Permpuan		Jumlah	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Banyuasin I	32.726	7,13	31,747	7,29	64,473	7,21
2	Banyuasin II	22.500	4.90	21,042	4,83	43.542	4,87
3	Banyuasin III	34.436	7,50	33.914	7,79	68.350	7.64
4	Talang Kelapa	70.179	15,29	67,189	15,45	137,368	15,36
5	Rambutan	25.888	5,64	25,071	5,76	50,959	5,70
6	Muara Padang	19.559	4,26	18,080	4,15	37,639	4,21
7	Makarti Jaya	16.654	3,63	15,870	3,65	32,524	3,64
8	Muara Telang	23.622	5,15	22,090	5,08	45,712	5,11
9	Betung	28.381	6,19	26,889	6,18	5,270	6,18
10	Rantau Bayur	22.741	4,96	21,998	5,05	44,739	5,00
11	Pulau Rimau	23.442	5,11	21,223	4,88	44,685	5,00
12	Muara Sugihan	25.083	5,47	23,080	5,30	48,163	5,39
13	Air Saleh	24.130	5,26	22,637	5,20	46,767	5,23
14	Tanjung Lago	20.963	4,57	19,772	4,54	40,735	4,56
15	Tungkal Ilir	16.110	3,51	14,415	3,31	30,525	3,42
16	Suak Tapeh	10.272	2,24	9,801	2,25	20,073	2,25
17	Sembawa	17.779	3,88	17,246	3,96	35,025	3,92
18	S Marga Telang	11.578	2,53	11,137	2,56	22,715	2,54
19	Air Kumbang	13.080	2,85	12,045	2,85	25,485,	2,85
	Total	459.123	100,00	435.606	100,00	894.729	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2014





Tabel. 6
Penduduk tahun 2013 Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Banyuasin

No.	Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Banyuasin I	34.691	6,99	33.641	7,15	68.332	7,07
2	Banyuasin II	27.288	5,50	25.373	5,39	52.661	5,45
3	Banyuasin III	37.289	7,52	36.071	7,66	73.360	7,59
4	Talang Kelapa	74.119	14,95	70.897	15,06	45.016	15,00
5	Rambutan	26.726	5,39	25.816	5,48	52.542	5,44
6	Muara Padang	17.366	3,50	16.074	3,41	33.440	3,46
7	Makarti Jaya	15.933	3,41	15.248	3,23	31.181	3,23
8	Muara Telang	22.837	4,61	21.307	4,53	44.144	4,57
9	Betung	34.721	7,00	33.100	7,03	67.821	7,02
10	Rantau Bayur	30.685	6,19	30.116	6,40	60.801	6,29
11	Pulau Rimau	23.170	4,67	21.170	4,50	44.340	4,59
12	Muara Sugihan	24.083	4,86	22.204	4,72	46.287	4,79
13	Air Saleh	22.994	4,64	21.648	4,60	44.642	4,62
14	Tanjung Lago	24.421	4,93	22.949	4,89	47.370	4,90
15	Tungkal Ilir	20.280	4,09	18.389	3,91	38.669	4,00
16	Suak Tapeh	11.301	2,28	10.831	2,30	22.132	2,29
17	Sembawa	18.602	3,75	17.944	3,81	36.546	3,78
18	S Marga Telang	13.935	2,81	13.490	2,87	27.425	2,84
19	Air Kumbang	15.246	3,07	14.450	3,07	29.696	3,07
	Total	495.687	100,00	470.718	100,00	966.405	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2013





Tabel. 7
Penduduk tahun 2012 Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Banyuasin

No.	Kecamatan	Laki-laki		Permpuan		Jumlah	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Banyuasin I	36.400	7.63	35.460	7.82	71.860	7.72
2	Banyuasin II	24.520	5.14	22.990.	5.07	47.510	5.11
3	Banyuasin III	35.759	7.50	34.881	7.69	70.640	7.59
4	Talang Kelapa	74.212	15.55	70.280	15.50	144.492	15.53
5	Rambutan	25.906	5.43	25.257	5.57	51.163	5.50
6	Muara Padang	18.116	3.80	16.635	3.67	34.781	3.73
7	Makarti Jaya	15.581	3.27	14.777	3.26	30.358	3.26
8	Muara Telang	22.885	4.80	21.322	4.70	44.207	4.75
9	Betung	32.017	6.71	30.406	6.71	62.423	6.71
10	Rantau Bayur	28.780	6.03	28.753	6.34	57.533	6.18
11	Pulau Rimau	26.548	5.56	24.205	5.34	50.753	5.45
12	Muara Sugihan	22.586	4.73	20.626	4.55	43.212	4.64
13	Air Saleh	20.154	4.22	19.018	4.19	39.172	4.21
14	Tanjung Lago	21.939	4.60	20.637	4.55	42.576	4.58
15	Tungkal Ilir	16.270	3.41	14.831	3.27	31.101	3.34
16	Suak Tapeh	10.419	2.18	10.038	2.21	20.457	2.20
17	Sembawa	16.612	3.48	15.912	3.51	32.524	3.50
18	S Marga Telang	14.054	2.95	13.935	3.07	27.989	3.01
19	Air Kumbang	14.337	3.01	13.465	2.97	27.802	2.99
	Total	477.095	100,00	453.428	100,00	930.523	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2012





2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Banyuasin dengan luas 11.832,99 km² pada tahun 2015 Didiami oleh 892.587 jiwa atau dengan kepadatan 75 jiwa/km². Dengan rata-rata setiap km² Kabupaten Banyuasin didiami sebanyak 75 jiwa. Tahun 2014 didiami oleh 894.729 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 75 jiwa/km², dengan rata-rata setiap km didiamo sebanyak 75 jiwa tahun 2013 didiami oleh 966.405 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 82 jiwa/km². dengan rata-rata setaip km Kabupaten Banyuasin didiami sebanyak 79 jiwa/km² Dengan rata-rata setiap km² Kabupaten banyuasin didiami sebanyak 79 jiwa.

Kepadatan penduduk per wilayah di Kabupaten Banyuasin perlu mendapat perhatian, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan baik maka ke depan, Kabupaten Banyuasin akan menjadi Kabupaten yang padat dengan implikasi pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Pemanfaatan lahan yang lebih cenderung pada fisik akan menyebabkan Kabupaten ini mengalami banyak permasalahan, dimana salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan akan perumahan akibat luas lahan yang terbatas serta akan menimbulkan kerawanan social.

3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan





Tabel. 8

Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Banyuasin

Tahun	Jumlah Penduduk	Pt/Po (x)	Angka Pertumbuhan Penduduk (Ln x)
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	892.587	-	-
2014	894.729	-	-
2013	966.405	1.03856111	1,38%
2012	930.523	1.0237734	2,35%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kabupaten Banyuasin Tahun 2012 s.d. 2015

Pada tabel 8 terlihat bahwa Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Banyuasin antara tahun 2012 sebesar 2,35 persen, antara tahun 2012 dan tahun 2013 sebesar 1,38 persen yang artinya bahwa jumlah penduduk Kabupaten Banyuasin dalam waktu dua tahun yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 bertambah rata-rata 1,87 persen. Pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi ini harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Banyuasin karena apabila pertumbuhan penduduk ini tidak terkendali maka dalam beberapa tahun kedepan akan muncul berbagai masalah yang disebabkan oleh meledaknya jumlah penduduk seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya.

Untuk tahun 2015 penduduk Kabupaten Banyuasin berkurang 2.142 jiwa atau 0,24 persen dari 894.729 pada tahun 2014 menjadi 894.729 pada tahun 2014 menjadi 894.729 jiwa tahun 2015. Hal ini disebabkan adanya penghapusan data ganda hasil konsolidasi dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Jakarta. drngan menurunnya jumlah penduduk sehingga angka pertumbuhan penduduk tidak dapat di ketahui.

B. Menurut Penduduk Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing masing, baik kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka





lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan, Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.

Tabel 9. Menunjukkan baywa penduduk kabupaten Banyuasin sebagian besar merupakan penduduk usia produktif, yaitu pada pada kelompok umur antara 15-64 tahun (71,86%) dengan komposisi terbesar berada pada penduduk berumur 20-34 tahun. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, Nampak bahwa penduduk laki-laki yang terbesar berada pada kelompok umur 20-34 tahun, sedangkan penduduk perempuan berada pada kelompok umur 30-34 tahun. Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (diatas 71,86%) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif) dan sisanya sebanyak 24,08 persen merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 4.06 persen merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun keatas).

Tabel. 9
Jumlah proporsi penduduk menurut kelompok umur dan Jenis Kelamin
Kabupten banyuasin

No	Struktur Umur	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0-4	35.880	7.84	34.389	7.91	70.269	7.87
2	5-9	36.657	8.01	33.508	7.70	70.165	7.86
3	10-14	38.721	8.46	35.797	8.23	74.518	8.35
4	15-19	40.319	8.81	38.251	8.79	78.570	8.79
5	20-24	41.992	9.17	41.070	9.44	83.062	9.30
6	25-29	41.860	9.15	42.360	9.74	84.220	9.43
7	30-34	41.888	9.15	42.082	9.67	83.970	9.41
8	35-39	37.983	8.30	35.975	8.27	73.958	8.28
9	40-44	31.594	6.90	30.808	7.08	62.402	6.99





No	Struktur Umur	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	45-49	27.366	5.98	25.575	5.88	52.941	5.93
11	50-54	22.905	5.00	21.476	4.94	44.381	4.97
12	55-59	21.869	4.78	20.164	4.63	42.033	4.71
13	60-64	18.957	4.14	16.877	3.88	35.834	4.01
14	65-74	13.268	2.90	11.459	2.56	24.427	2.74
15	>74	6.371	1.39	5.466	1.26	11.837	1.32
	Total	457.630	100	434.957	100	892.587	100

Sumber Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Banyuasin Tanun 2015

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar yaitu hampir sepertiga lebih penduduk Kabupatrn Banyuasin. (24.08%). Hal ini harus menjadi perhatian kerana 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi tenaga kerja baru yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut. Diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup, baik di rumah maupun di masyarakat, sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh pekuang kerja yang tersedia.

Disisi lain, pemerintah Kabupaten Banyuasin harus mampu pula menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Jika di cermati lebih lanjut, ternyata 7,87 persen penduduk Kabupaten Banyuasin merupakan balita. Kondisi ini menuntut perhatian Pemerintah Kabupaten banyuasin dalam penanganan penduduk balita terutama dari segi kesehatan dan investasi bidang pendidikan.

Struktur umum penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur tahunan. Kabupaten Banyuasin menunjukkan struktur penduduk konstriktif (constrictive) dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak





pada dasar piramida mulai mengecil. ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya walaupun dari segi jumlah absolute tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok 25-29 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar. Diduga penduduk kelompok umur ini adalah kelompok yang lahir pada tahun 1980an yang mulai memasuki usia tersebut ditambah dengan migran yang masuk ke Kabupaten Banyuasin. Penduduk lansia (65 tahun ke atas) menunjukkan proporsi yang masih kecil yaitu 4,06 persen. Namun dimasa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan sehingga diperlukan kebijakan seperti keternaga kerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

a. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Dari Tabel 10 nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin menurut kelompok umur (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Banyuasin adalah 10.21 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105-106 orang penduduk laki-laki. Keadaan dimana lebih banyak laki-laki dari pada perempuan terlihat hampir seluruh kelompok umur kecuali pada kelompok umur 30-34 tahun dimana setiap 100 perempuan terdapat 99-100 orang laki-laki.





Tabel. 10

Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur Kabupaten banyuasin

No	Kelompok Umur	Penduduk			RJK
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0-4	35.880	34.389	70.269	104.33
2	5-9	36.657	33.508	70.165	109.40
3	10-14	38.721	35.797	74.518	108.17
4	15-19	40.319	38.251	78.570	105.41
5	20-24	41.992	41.070	83.062	102.24
6	25-29	41.860	42.360	84.220	101.21
7	30-34	41.888	42.082	83.970	99.54
8	35-39	37.983	35.975	73.958	105.58
9	40-44	31.594	30.808	62.402	102.55
10	45-49	27.366	25.575	52.941	107.00
11	50-54	22.905	21.476	44.381	106.65
12	55-59	21.869	20.164	42.033	112.32
13	60-64	18.957	16.877	35.834	118.09
14	65-74	13.268	11.459	24.427	118.45
15	>74	6.371	5.466	11.837	116.56
	Total	457.630	434.957	892.587	105.21

Sumber Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2015

Jika dilihat menurut wilayah kecamatan, Tabel 11 menunjukkan bahwa rasio jenis kelamin (sex ratio) di setiap kecamatan di atas 100. Hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di setiap kecamatan lebih banyak dari pada Perempuan. Jika diamati masing-masing wilayah kecamatan maka terlihat bahwa kecamatan banyuasin II memiliki rasio jenis kelamin tertinggi yaitu 111.86 diikuti Kecamatan Tungkal Ilir sebesar 111.03 sedangkan rasio jenis kelamin terendah 101.62 terdapat di kecamatan Banyuasin III.





Tabel. 11
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Kabupaten Banyuasin

No	Kecamatan	Penduduk			RJK
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banyuasin I	32.524	31.564	64.088	103.04
2	Banyuasin II	22.288	20.818	43.106	111.86
3	Banyuasin III	34.858	34.301	69.159	101,62
4	Talang Kelapa	70.465	67.494	137.959	104.40
5	Rambutan	25.884	25.066	50.950	103.26
6	Muara Padang	19.606	18.131	37.737	108.13
7	Makarti Jaya	16.437	15.718	32.155	104.57
8	Muara Telang	23.453	22.008	45.461	106.56
9	Betung	28.194	26.888	55.082	104.86
10	Rantau Bayur	22.081	21.579	43.660	102.33
11	Pulau Rimau	23.427	21.220	44.647	110.40
12	Muara Sugihan	25.137	23.117	48.254	108.74
13	Air Saleh	24.108	22.625	46.733	106.55
14	Tanjung Lago	20.898	19.768	40.666	105.72
15	Tungkal Ilir	16.251	14.636	30.887	111.03
16	Suak Tapeh	9.973	9.598	19.571	103.91
17	Sembawa	17.723	17.164	34.887	103.32
18	S Marga Telang	11.481	11.048	22.529	103.92
19	Air Kumbang	12.842	12.214	25.056	105.14
	Total	457,630	434,957	892.587	105.21

Sumber Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2015

b. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15-64 tahun yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah Dependency Ratio, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.





Tabel 12

Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktif dan Jenis Kelamin Kabupaten Banyuasin

No	Kelompok Umur	Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0-14	111.258	103.694	214.952
2	15-64	326.733	314.638	641.371
3	>65	19.639	16.625	36.264
	Total	457.630	434.957	892.587

Sumber Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2015

Penduduk Kabupaten Banyuasin merupakan penduduk Usai produktif (usia kerja) sebanyak 71,86 persen yang berpotensi sebagai modal pembangunan. Sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) sebesar 24,08 persen dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) sebesar 4,06 persen.

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, tabel 12 menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia produktif laki-laki lebih besar dari pada penduduk usia produktif perempuan. Hal ini terlihat pada semua kelompok usia.

Tabel. 13

Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan Kabupaten Banyuasin

No.	Kecamatan	Rasio Ketergantungan		
		RK muda	RK tua	RK total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banyuasin I	41.58	8.35	49.94
2	Banyuasin II	26.17	4.34	30.51
3	Bayauasin III	48.24	7.12	55.36
4	Talang Kelapa	78.70	13.10	91.80
5	Rambutan	32.27	7.18	39.44
6	Muara Padang	22.15	5.91	28.70





7	Makarti Jaya	20.48	4.29	24.78
8	Muara Telang	31.76	6.06	37.81
9	Betung	43.34	5.98	37.81
10	Rantau Bayur	22.86	7.74	30.12
11	Pulau Rimau	31.14	5.21	36.36
12	Muara Sugihan	41.10	17.15	58.28
13	Air Saleh	31.92	6.80	38.72
14	Tanjung Lago	23.84	5.57	29.41
15	Tungkal Ilir	17.97	4.03	22.00
16	Suak Tapeh	16.04	2.10	18.74
17	Sembawa	24.96	2.99	27.95
18	S Marga Telang	11.18	3.12	14.30
19	Air Kumbang	11.35	3.65	15.00
	Kabupaten Banyuasin	46.72	13.83	35.90

Sumber Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2015 Diolah

Memperhatikan Komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif. Dan usia tua yang demikian, diketahui rasio ketergantungan Kabupaten Banyuasin tahun 2015 sebesar 35.90 per 100 penduduk usia kerja yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) di Kabupaten Banyuasin mempunyai tanggungan sekitar 35-36 penduduk usia non produktif, 46.72 diantaranya berasal dari kelompok usia muda dan 13.83 lainnya berasal dari kelompok usia lanjut. Secara umum rasio ketergantungan Kabupaten Banyuasin sudah jauh dibawah rasio keetergantungan nasional. Kondisi ini sebenarnya menguntungkan bagi Kabupaten banyuasin terutama untuk memperbesar tabungan rumah tangga, investasi sumber daya manusia dan peningkatan kesejahteraan. Namun demikian, juga menjadi tantangan bagi pemerintah Kabupaten Banyuasin untuk meningkatkan kesejahteraan kerja. Kualitas penduduk dan tetap mempertahankan laju pertumbuhan penduduk yang rendah.

Apabila dilihat perkecamatan seperti pada Tabel 13 maka rasio ketergantungan total tertinggi ada di kecamatan Talang Kelapa sebesar 91.80 dan rasio ketergantungan total terendah di Kecamatan Suak Tapeh sebesar 18.74. Sedangkan RK tua tertinggi ada di Kecamatan Muara Sugihan yaitu sebesar 17.15 dan terendah di Kecamatan Suak tapeh sebesar 2.10. RK muda tertinggi ada di Kecamatan Talang Kelapa sebesar 78.70 dan terendah di Kecamatan Sumber Marga Telang sebesar 11.18.





**Tabel. 14 Rasio Ketergantungan Menurut
Jenis Kelamin Kabupaten Banyuasin**

No	Jenis Kelamin	Rasio Ketergantungan		
		Tua	Muda	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Laki-laki	5.62	28.32	33.94
2	Perempuan	7.96	27.25	35021
3	L+P	13.58	55.57	69.15

Sumber Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2015, Diola

Rasio ketergantungan total Kabupaten Banyuasin jika dirinci menurut jenis kelamin, nampak pada tabel 14 bahwa angka beban tanggungan laki-laki lebih kecil dari pada perempuan dan pada semua kategori rasio ketergantungan, hal ini terjadi karena jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Banyuasin lebih tinggi daripada jumlah penduduk perempuannya untuk semua tingkat kelompok umur.

c. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Status Kawin

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Pertama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya Peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan.

Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidak siapan orang tua untuk pengasuh anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga. Berdasarkan tabel. 15 dapat diketahui bahwa banyaknya penduduk belum kawin adalah 443.803 jiwa dengan rincian jumlah laki-laki 217.669 jiwa dan perempuan 226.134 jiwa, ini berarti bahwa hampir dari setengah jumlah penduduk Kabupaten Banyuasin masih belum kawin. Apabila dilihat menurut kecamatan maka terlihat bahwa ada 14 kecamatan yang





penduduknya didominasi oleh penduduk yang belum kawin sedangkan sisanya sebanyak 5 Kecamatan didominasi oleh penduduk yang sudah kawin.

Tabel.15 Penduduk Kabupaten Banyuasin Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Belum Kawin			Kawin			Cerai Hidup			Cerai Mati		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Banyuasin I	14.674	17.676	32.350	14.493	13.947	28.440	149	160	309	922	933	1.855
2	Banyuasin II	12.273	13.033	25.306	10.073	10.677	20.750	100	110	210	510	506	1.016
3	Banyuasin III	17.265	16.374	33.69	15.862	16.594	32.456	148	170	318	756	810	1.566
4	Talang Kelapa	31.890	31.219	63.09	26.543	27.400	53.943	260	325	525	1.632	1.603	3.235
5	Rambutan	11.274	11.863	23.137	11.142	11.154	22.296	140	130	270	725	728	1.435
6	Muara Padang	8.092	7.874	15.966	8.208	8.297	16.487	74	75	149	362	364	726
7	Makarti Jaya	7.607	7.115	14.722	7.428	7.939	15.367	93	94	186	344	450	794
8	Muara Telang	9.935	10.748	20.683	11.127	11.044	22.171	73	86	159	458	564	1.022
9	Betung	15.235	16.078	31.313	14.342	14.837	29.179	150	190	240	852	758	1.61
10	Rantau Bayur	13.944	14.311	28.255	12.950	12.320	25.270	146	181	327	722	841	1.563
11	Pulau Rimau	8.937	9.717	18.654	8.941	10.211	19.152	125	130	255	469	424	893
12	Muara Sugihan	9.143	10.226	19.369	10.177	10.211	20.388	125	130	255	469	424	893
13	Air Saleh	10.535	10.689	21.224	10.241	11.688	21.929	112	118	230	552	595	1.147
14	Tanjung Lago	9.967	11.224	21.191	9.951	9.675	19.626	145	150	295	433	440	873
15	Tungkal Ilir	9.132	9.281	18.413	9.293	9.983	19.276	81	95	176	340	350	690
16	Suak Tapeh	5.745	5.288	11.033	5.094	5.245	10.339	44	50	94	224	330	554
17	Sembawa	8.343	9.048	17.391	8.539	9.504	18.043	84	80	164	412	424	836
18	S Marga Telang	6.104	7.696	13.800	6.097	6.522	12.619	62	75	137	366	391	757
19	Air Kumbang	7.574	6.674	14.248	7.118	7.431	14.549	52	54	106	321	360	681
	Jumlah	217.669	226.134	443.803	207.619	214.661	422.280	2.139	2.382	4.521	10.746	11.237	21.983

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2015

3. Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

a Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terkait dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai investasi seperti penanganan





kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya, keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (nuclear family) dan keluarga luas (extended family). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Pada saat sekarang ini sudah mulai muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 generasi yaitu generasi orang tua, anak dan menantu dan cucu atau yang bias disebut dengan sandwiches family, dimana pasangan suami istri harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana system pengasuh baik orang tua maupun anak bisa berlangsung dalam keluarga semacam ini.

Jumlah keluarga di Kabupaten Banyuasin sebanyak 254.687 keluarga yang tersebar di 19 Kecamatan. Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Banyuasin sebanyak 3.65 per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Banyuasin lebih banyak merupakan keluarga inti dengan anggota keluarga sebanyak 3-4 orang. Informasi tentang rata-rata jumlah anggota keluarga ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan program keluarga berencana di wilayah Kabupaten Banyuasin dan dapat digunakan pemerintah Kabupaten dalam merencanakan kebutuhan perumahan seperti untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat yang beranggota 3-4 orang.

b. Karakteristik Kepala keluarga

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status kesehatan, pekerjaan penting untuk diketahui. Karena berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan dan lain-lain.





Tabel. 16
Kepala Keluarga Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Banyuasin

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		L+P	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tidak/belum sekolah	7.349	3,12	2.178	11,25	9.527	3,4
2	Belum Tamat SD/Sederajat	22.599	9,60	3.859	19,93	26.458	10,39
3	Tamat SD/Sederajat	116.210	49,38	10.446	53,96	126.656	49,73
4	SLTP/Sederajat	38.848	16,51	1.215	6,28	40.063	15,73
5	SLTA/Sederajat	42.680	18,14	1.289	6,66	43.969	17,26
6	SMA Kejuruan	931	0,39	90	0,46	1.021	0,40
7	Diploma I/II	1.936	0,82	99	0,51	2.035	0,80
8	Akademi/Diploma III/Sarmud	4.118	1,75	160	0,83	4.278	1,68
9	Diploma IV/ Strata I	614	0,26	15	0,08	629	0,25
10	Strata II/III	45	0,02	6	0,03	51	0,02
	Jumlah	235.330	100	19.357	100	254.689	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2015

Tabel. 16 di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan SD/Sederajat yaitu sebesar 49,73 persen, disusul dengan SLTA/Sederajat sebesar 17,26 persen, SLTP/Sederajat sebesar 15,73 persen, dan SMA Kejuruan sebesar 0,40 persen. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan D1/D2 hanya sebesar 0,80 persen dan Diploma IV/Strata 1 sebesar 0,25 persen. Masih adanya kepala keluarga yang tidak sekolah dan belum tamat SD persentasenya mencapai 10,39 persen. Gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga masih berpendidikan SD ke bawah.

Hal ini sesuai dengan kondisi pendidikan secara nasional yang harus memperoleh perhatian serius dari pemerintah Kabupaten Banyuasin. Proses globalisasi yang sebentar lagi berlangsung, bonus demografi yang juga akan berlangsung harus dimanfaatkan bonus demografi yang akan segera berlangsung. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal.





Jika dikaitkan dengan jenis kelamin, Nampak bahwa hamper separuh (31,18%) kepala keluarga perempuan yang tidak bersekolah, belum tamat SD, dan tamat SD hamper sma bila dibandingkan dengan kepala keluarga laki-laki maka dugaan keluarga yang dikepalai perempuan akan mempunyai status ekonomi yang lebih rendah dibandingkan yang dikepalai laki-laki mendekati kenyataan. Melihat status pendidikan , umur dan jenis kelamin, Nampak bahwa kepala keluarga perempuan berada pada umur yang relative lebih tua dan berpendidikan rendah dibandingkan dengan kepala keluarga laki-laki. Bagaimana dengan jenis kegiatan utama yang dilakukan? Sebagian besar kepala keluarga laki-laki (98,65%) lebih besar dibandingkan kepala keluarga perempuan (60,95%). Hal ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sehingga lebih banyak yang harus terjun ke pasar kerja. Sementara perempuan biasanya hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas terselenggaranya keluarga yang bersangkutan.

Meskipun demikian, perempuan pada masa kini ikut terjun ke pasar kerja. Selain itu yang perlu menjadi perhatian adalah adanya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun proporsi mereka kecil. Kepala keluarga yang tidak bekerja, dapat disebabkan karena sudah memasuki usia pension atau memang tidak mampu masuk ke pasar kerja. Untuk meraka ini perlu diberikan intervensi untuk membantu meningkatkan status kesejahteraan mereka, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja memiliki status ekonomi yang rendah. Karena bagaimana mereka dapat memenuhi kebtuhan hidup sehari-hari dan diduga mereka tidak mempunyai penghasilan. Sehingga pemerintah Kabupaten Banyuasin perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.





Tabel. 17
Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Kabupaten
Banyuasin.

No	Status Bekerja	Kepala Keluarga					
		Laki-laki		Perempuan		L+P	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bekerja	232.145	98,65	11.798	60,95	243.943	95,78
2	Belum/Tidak Bekerja	1.242	0,53	958	4,95	2.200	0,86
3	Pelajaran/Mahasiswa	146	0,06	111	0,57	257	0,10
4	Pensiun	1.327	0,57	155	0,80	1.482	0,58
5	Mengurus Rumah Tangga	459	0,19	6.333	32,72	6.792	2,68
6	Blank	11	0,00	2	0	13	0
	Jumlah	235.330	100	19.357	100	254.687	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2015, diolah

4. Penduduk menurut Karakteristik Sosial

a. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk, semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik hard skill maupun soft skill. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga keprbadian karena keterampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.





Tabel. 18

Jumlah Penduduk Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin Kabupaten Banyuasin

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		L+P	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tidak/belum sekolah	212.496	46,43	213.239	49,02	425.735	47,70
2	Belum Tamat SD/Sederajat	115.360	25,21	99.288	22,83	214.648	24,05
3	Tamat SD/Sederajat	45.338	9,91	44.850	10,31	90.188	10,10
4	SLTP/Sederajat	39.974	8,73	37.070	8,52	77.044	8,63
5	SLTA/Sederajat	20.210	4,42	19.840	4,56	40.050	4,49
6	SMA Kejuruan	16.287	3,56	14.227	3,27	30.514	3,42
7	Diploma I/II	1.231	0,27	1.112	0,25	2.343	0,26
8	Akademi/Diploma III/Sarmud	3.515	0,77	2.726	0,63	6.241	0,70
9	Diploma IV/ Strata I	3.009	0,66	2.559	.0,59	5.568	0,62
10	Strata II/III	210	0,04	46	0,01	256	0,03
	Jumlah	457.630	100,00	434.957	100,00	892.587	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin Tahun 2015

Tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan relatif cukup rendah. Lebih dari sepertiga penduduk Kabupaten Banyuasin (37.27%) tamat SD/Sederajat. Jika di lihat menurut jenis kelamin,persentase untuk seluruh jenjang pendidikan laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan.Permintaan pasar tenaga penduduk laki-laki lebih banyak berpeluang dibandingkan dengan penduduk perempuan .Selain itu laki-laki sebagai kepala keluarga menyebabkan penduduk laki-laki berusaha keras untuk mencapai setiap jenjang pendidikan.





Pemerintah Kabupaten Banyuasin perlu memperhatikan kondisi diatas mengingat bahwa era globalisasi sebentar lagi akan berlangsung dan persaingan untuk memperoleh pekerjaan akan semakin ketat. Peningkatan pendidikan vocational, akses ke pendidikan terutama untuk penduduk miskin perlu dilakukan mengingat bahwa semakin besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki ketrampilan khusus.

b. Jumlah Penduduk menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan sesuatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan.

antar umat beragama. Penduduk Kabupaten Banyuasin mayoritas memeluk agama islam (98.87%).disusul kemudian pemeluk agama Katolik (0.49 persen) dan Kristen (0.41 persen),Hindu (0.17 persen), Budha (0.05 persen),Konghuchu (0. Persen), Sedangkan untuk agama kepercayaan (0 persen), Jika kaitkan dengan wilayah Kecamatan, maka agama islam mendominasi semua wilayah kecamatan di Kabupaten Banyuasin.Kecamatan Talang

